

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

Dalam bab ini penulis mengemukakan beberapa simpulan serta rekomendasi berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis kemukakan pada bab terdahulu.

A. Kesimpulan

Simpulan yang diambil dalam penelitian ini meliputi:

1. Tingkat kerusakan barang kepemilikan masyarakat korban bencana gerakan tanah di Desa Sidamukti Kecamatan Majalengka cukup beragam, mulai dari masyarakat yang rumahnya mengalami rusak ringan yaitu sebanyak 38,6%, rusak sedang yaitu sebanyak 28,4%, dan rusak berat yaitu sebanyak 33%. Masyarakat yang rumahnya mengalami rusak ringan, jumlahnya lebih banyak dibandingkan korban yang rumahnya rusak sedang dan rusak berat. Untuk memperbaiki kerusakan pada rumah, sebagian besar masyarakat memilih untuk menambal retakan-retakan pada dinding rumah daripada merenovasi rumah, karena biaya untuk merenovasi rumah cukup mahal.
2. Tingkat kerugian yang dialami responden selisihnya tidak jauh berbeda. Berdasarkan hasil penelitian, sebanyak 36 orang responden atau sekitar 40,1% mengalami kerugian <Rp.1.000.000,-. Sisanya yaitu sekitar 30,1% dan 29,8% mengalami kerugian antara Rp.1.000.000-Rp.2.000.000,- dan >Rp.2.000.000,-. Mengenai kerugian non materi, sebagian besar masyarakat tidak mengalami kerugian non materil apapun itu berarti tidak ada anggota

keluarga mereka yang menjadi korban jiwa. Hanya sebagian kecil masyarakat yang mengaku memiliki anggota keluarga yang menjadi korban jiwa yaitu sebesar 6,8%, tetapi hanya menderita luka ringan akibat tertimpa bangunan. Sampai saat ini belum ada laporan adanya korban meninggal akibat bencana gerakan tanah.

3. Dalam rangka mengatasi dampak bencana gerakan tanah, Pemerintah Kabupaten Majalengka merencanakan relokasi permukiman, tepatnya di daerah Blok Awilega Desa Sidamukti Kecamatan Majalengka, lokasi ini berjarak 2 km dari lokasi bencana. Adapun sikap masyarakat korban bencana gerakan tanah yang diidentifikasi berdasarkan tingkat kerusakan rumah adalah semakin parah tingkat kerusakan semakin banyak yang setuju untuk direlokasi, sikap masyarakat yang diidentifikasi berdasarkan tingkat kerugian adalah semakin besar jumlah kerugian semakin banyak yang setuju untuk direlokasi, sikap masyarakat yang diidentifikasi berdasarkan status kepemilikan rumah adalah masyarakat yang status kepemilikan rumahnya adalah milik pribadi lebih banyak yang setuju untuk direlokasi daripada yang mengontrak atau ikut orang tua, sikap masyarakat yang diidentifikasi berdasarkan pengetahuan luas lahan ganti rugi dan pengetahuan mekanisme relokasi adalah masyarakat yang mengetahui luas lahan ganti rugi dan mekanisme relokasi lebih banyak yang setuju untuk direlokasi daripada yang tidak setuju. Sedangkan sikap masyarakat yang diidentifikasi berdasarkan pengetahuan jumlah uang ganti rugi menyatakan sebaliknya, yaitu masyarakat

yang mengetahui jumlah uang ganti rugi lebih banyak yang tidak setuju untuk direlokasi daripada masyarakat yang setuju.

B. Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan beberapa rekomendasi sekiranya dapat bermanfaat dalam menyelesaikan masalah gerakan tanah diantaranya:

1. Untuk pemerintah setempat hendaknya lebih cermat dalam hal pendataan para korban bencana khususnya para calon relokasi, sehingga bantuan dapat tersalurkan dengan baik dan tidak ada penyelewengan yang mengakibatkan keuntungan pada satu pihak saja, selain itu ketika memberikan sosialisasi penanganan gerakan tanah kepada masyarakat lebih diperjelas dan diperinci sehingga tidak terjadi salah pengertian di antara masyarakat.
2. Kemudian mengenai daerah relokasi, Diharapkan pemerintah memastikan daerah tersebut benar-benar terbebas dari bencana gerakan tanah dan bencana lainnya, jangan sampai masyarakat kembali menjadi korban. Jika tempat relokasi sudah ditetapkan maka sarana dan prasarana di tempat tersebut harus segera dilengkapi sehingga kebutuhan masyarakat terpenuhi.
3. Untuk masyarakat setempat, diharapkan dapat mempergunakan bantuan dari pemerintah dengan sebaik-baiknya, jangan sampai bantuan tersebut dipakai untuk hal lain yang tidak berguna. Selain itu, masyarakat hendaknya lebih cermat dalam menanggapi penanganan gerakan tanah yang dilakukan pemerintah sehingga terjadi kerja sama antara pemerintah dengan masyarakat.

4. Untuk semua pihak yang terlibat dalam penanganan bencana gerakan tanah di lokasi penelitian, hendaknya saling bekerja sama dalam menuntaskan masalah ini, jangan sampai mendahulukan kepentingan pribadi. Sehingga masalah ini dapat cepat terselesaikan.
5. Untuk peneliti selanjutnya hendaknya melakukan penelitian tentang dampak gerakan tanah yang dirasakan masyarakat bukan hanya dari segi fisik saja, tapi ekonomi, moral dan agama karena masyarakat di sana mengeluhkan dampak tersebut

